

Economic Update – Kebutuhan Pembiayaan Korporasi Meningkat Pada September 2021

Pemintaan pembiayaan korporasi pada September 2021 terindikasi meningkat. Hasil survei Bank Indonesia (BI) mengindikasikan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kebutuhan pembiayaan korporasi pada September 2021 sebesar 11,1%, meningkat signifikan dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 0,9%. Indikasi peningkatan kebutuhan pembiayaan terutama terjadi di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi 2,1% dari -1,0% pada Agustus 2021, industri pengolahan, menjadi 4,2% vs dari 1,9% pada Agustus 2021, dan pertambangan, menjadi 2,1% dari 0,0% pada Agustus 2021. Pembiayaan korporasi untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan, selain itu kebutuhan pembiayaan kewajiban yang jatuh tempo juga meningkat.

Pemenuhan kebutuhan pembiayaan korporasi dari perbankan dalam negeri meningkat. Hasil survei menunjukkan kebutuhan pembiayaan sebagian besar masih dipenuhi dari dana sendiri menggunakan laba ditahan (59,2%). Sementara itu, pembiayaan yang bersumber dari pinjaman perbankan dalam negeri berada di posisi kedua (10,0%), diikuti pinjaman dari perusahaan induk (9,2%), pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik (3,8%), menjual aset tetap non-produktif (3,1%), dan lain-lain (13,1%). Porsi pemenuhan kebutuhan pembiayaan korporasi dari perbankan dalam negeri pada September 2021 mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya (10,0% vs. 9,3%).

Kebutuhan pembiayaan korporasi pada 3 bulan mendatang (Desember 2021) diperkirakan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT yang meningkat dari 15,9% menjadi 22,8%. Peningkatan terbesar kebutuhan pembiayaan korporasi diperkirakan terjadi pada sektor pertambangan, disusul pertanian, kehutanan dan perikanan, dan perdagangan. Rencana sumber pemenuhan kebutuhan pembiayaan korporasi pada 3 bulan mendatang masih didominasi dari dana sendiri meskipun menurun dibandingkan bulan sebelumnya (67,6% vs. 70,1%). Sementara itu, pemenuhan kebutuhan pembiayaan korporasi dari pinjaman perbankan dalam negeri pada 3 bulan mendatang diperkirakan meningkat dari 8,2% menjadi 16,5%.

Dari sisi penawaran pembiayaan perbankan, penyaluran kredit baru pada September 2021 terindikasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hasil survei kepada perbankan menunjukkan SBT penyaluran kredit baru pada September 2021 sebesar 48,9%, meningkat dibandingkan 25,0% pada Agustus 2021. Penyaluran kredit baru pada September 2021 terutama diprioritaskan pada sektor perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, dan pertanian, perikanan dan kehutanan. Penyaluran kredit baru pada Oktober 2021 diperkirakan terus meningkat dengan SBT sebesar 78,7%. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penyaluran total kredit perbankan nasional ke depan akan meningkat sejalan dengan pemulihan ekonomi secara bertahap. Kami memperkirakan kredit pada tahun ini akan tumbuh sebesar 3,0%, membaik dibandingkan tahun lalu yang berkontraksi sebesar -2,4%. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	18-Oct-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	87.09	95.81	67.78	
Indonesia CDS 10Y	147.720	159.925	128.015	
VIX Index	16.31	20.00	22.75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,110	↓	0.25%	0.43%
EUR/USD	1.1610	↑	0.08%	-4.96%
GBP/USD	1.3726	↓	-0.18%	0.41%
USD/JPY	114.32	↓	0.09%	10.72%
AUD/USD	0.7411	↓	-0.13%	-3.68%
USD/SGD	1.3493	↓	0.07%	2.06%
USD/HKD	7.778	(-)	0.00%	0.32%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↓	-0.166	-24.92
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	↑	0.250	-34.95
LIBOR - 3M	0.12	↑	0.138	-11.48
LIBOR - 6M	0.16	↑	0.125	-9.71
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.08%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	1.17%	US Treasury 10 Y	1.60%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	297K	293K	21-Oct
US	Continuing Claims	2548K	2593K	21-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	84.3/oz	↓	-0.62%	62.80%
Gold (Composite)	1,764.9/ton	↓	-0.16%	-7.03%
Coal (Newcastle)	239.4/ton	↓	-0.27%	197.3%
Nickel (LME)	19,997/ton	↓	-0.11%	20.37%
Copper (LME)	10,196/ton	↓	-0.83%	31.29%
CPO (Malaysia FOB)	1,241.8/ton	↑	0.10%	28.31%
Tin (LME)	37,814/ton	↑	1.65%	86.05%
Rubber (SICOM)	1.83/kg	↓	-0.71%	-29.72%
Cocoa (ICE US)	2,610/ton	↑	0.12%	0.27%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.83	0.80	-33.90
FR0082	30-Sep	5.86	6.16	-8.20	30.10
FR0080	Jun-35	6.35	6.83	1.00	47.90
FR0083	Apr-40	6.51	7.11	0.20	59.70

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.63	8.80	22.40
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.40	0.60	51.30

Badan Kebijakan Fiskal memprediksi defisit APBN 2023 maksimal 4% dapat tercapai. (Investor Daily, 19 Oktober 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

S&P500 kembali melanjutkan penguatan karena optimisme terhadap publikasi kinerja emiten. Pasar saham AS pada perdagangan di awal pekan (18/10) bergerak bervariasi. Indeks S&P500 kembali melanjutkan penguatan untuk ke-4 kalinya berturut-turut, kali ini sebesar 0,3% menjadi 4.486,5 karena optimisme terhadap kinerja perusahaan-perusahaan besar di Wall Street pekan ini. Sementara itu Dow Jones terkoreksi kemarin, sebesar 0,1% menjadi 35.258,6. Imbal hasil UST kemarin mengalami kenaikan, sempat menembus level 1,6% karena ekspektasi bahwa inflasi AS terus mengalami kenaikan dalam beberapa bulan ke depan karena dampak naiknya harga minyak dunia.

IHSG melanjutkan tren penguatan dan semakin mendekati rekor tertinggi. IHSG pada perdagangan di awal pekan melanjutkan tren penguatan dan ditutup pada posisi 6.658,8, hanya selisih 0,5% dari posisi rekor tertinggi yang dicapai pada Februari 2018. Nilai transaksi kembali cukup tinggi di atas rata-rata harian sepanjang tahun 2021 ini, dengan *net foreign inflows* kembali di atas IDR1 triliun. Sepanjang bulan Oktober tercatat *net inflows* telah tercatat mencapai IDR7,7 triliun. Sebagian bursa-bursa saham Asia Pasifik kemarin juga menguat, antara lain Straits Times dan Hang Seng yang menguat, masing-masing 0,1% dan 0,3% menjadi 3.176,1 dan 25.409,8.

Nilai tukar Rupiah terkoreksi karena faktor teknikal menyusul penguatan signifikan pekan lalu. Rupiah pada perdagangan di awal pekan ditutup terdepresiasi 0,3% ke posisi 14.110. Hal ini merupakan faktor teknikal menyusul penguatan signifikan pada pekan lalu. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun kemarin naik 0,8 bps menjadi 6,10%. Hari ini kemungkinan pasar akan terpengaruh oleh pergerakan imbal hasil UST dan indeks USD. Selain itu pasar juga menunggu hasil Rapat Dewan Gubernur BI yang akan diumumkan hari ini, terutama bagaimana sinyal kebijakan ke depan dalam menghadapi *tapering* The Fed. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.548 - 6.734** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.095 – 14.185**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14110	14020	14095	14185	14218	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.1610	1.1531	1.1551	1.1605	1.1611	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Buy	1.3726	1.3677	1.3702	1.3758	1.3789	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9239	0.9186	0.9210	0.9227	0.9234	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	114.32	113.83	114.08	114.51	114.69	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3493	1.3428	1.3441	1.3472	1.3490	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7411	0.7350	0.7381	0.7440	0.7468	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	6.4278	6.4171	6.4225	6.4270	6.4276	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6659	6532	6548	6734	6746	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	84.86	83.77	84.31	84.75	84.85	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1765	1734	1741	1754	1766	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI) yang dirilis oleh Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara nasional hingga 18 Oktober 2021 telah mencapai 477,77 juta ton atau 76,35% dari target. Adapun total produksi tersebut merupakan penyesuaian dari target sebelumnya yang ditetapkan sebanyak 550 juta ton. Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) memprediksi hingga kuartal I/2022 permintaan batu bara di pasar global masih akan terus meningkat. Saat ini, permintaan terus naik seiring dengan persiapan musim dingin untuk sebagian besar negara ditambah efek krisis energi yang melanda. (Bisnis Indonesia, 19 Oktober 2021)
- Nilai ekspor kendaraan dan bagiannya (otomotif) hingga akhir kuartal III/2021 mencapai USD 6,35 miliar atau naik 43,35% yoy. Ekspor komoditas tersebut berkontribusi 4,09% terhadap total ekspor nonmigas Indonesia pada Januari-September 2021. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), industri otomotif nasional mengekspor 282.439 unit kendaraan dan 24,64 juta *pieces* komponen otomotif. (Investor Daily, 19 Oktober 2021)
- PT Angkasa Pura/AP I (Persero) menyatakan belum ada maskapai yang mengajukan slot penerbangan internasional berjadwal ke Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali. Perusahaan berharap dalam waktu dekat maskapai mulai mengajukan slot penerbangan internasional berjadwal ke Bandara I Gusti Ngurah Rai sehingga Bali dapat mulai dikunjungi turis mancanegara secara bertahap. AP I senantiasa berkomitmen untuk dapat menerapkan protokol kesehatan dan mendukung penegakkan syarat perjalanan udara, khususnya bagi turis mancanegara yang datang melalui Bandara I Gusti Ngurah Rai. (Investor Daily, 19 Oktober 2021)